

PERANAN UKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Diwayana Putri Nasution, SE., M.Si

Annisa Ilmi Faried Lubis, S.Sos., M.SP

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRACT : This study is entitled "The Role of SMEs in Economic Growth in Indonesia. The purpose of this study was to determine the extent to which the role of SMEs influences existing economic growth in Indonesia. This study looks at the effect of independent variables, namely the number of business units and export of SMEs to the dependent variable, namely the GDP value in Indonesia. This research hypothesis shows that SME business units and exports have a positive and significant influence on economic growth in Indonesia. This type of research is quantitative descriptive research using secondary data. Secondary data used comes from the data of the Ministry of Cooperatives and SMEs. Data analysis method used is Multiple Linear Regression in estimating the results of his research. In testing the suitability of the theoretical model, the Test of Goodness of Fit is used in the form of a coefficient of determination (R-Square) to see how much variable the role of SMEs has in economic growth in Indonesia. Partial and simultaneous testing is also carried out to see whether the independent variables have a significant effect on the dependent variable individually and together.

Keywords: Economic Growth, business units, SME exports

A.PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang kurang pesat bukan hanya dikarenakan kelemahan pada sektor moneter dan keuangan saja, melainkan juga pada tidak kuatnya struktur sektor ekonomi di dalam menghadapi gejolak dari luar dan dari dalam. Sebelum krisis prioritas industri pemerintah lebih memprioritaskan untuk mendahulukan industri hulu namun mengabaikan industri hilir. Ada semacam pernyataan bahwa kalau industri hulu terbangun maka industri hilir akan mengikuti. Namun dalam kenyataannya pemerintah mengabaikan konsep pembangunan industri hilir yang dapat dilaksanakan. Sementara itu industri-industri besar yang terbangun tetap rawan gejolak luar tersebut tidak memiliki suatu keterkaitan yang kuat dalam penyediaan input. Terlambatnya dipromosikan UKM dalam program membangun industri hilir dan pemihakan pemerintah terhadap pengembangan usaha besar berakibat peranan yang menonjol pada usaha besar. Dengan terlambatnya dipromosikan industri hilir terjadi kepincangan yang cukup parah ketika krisis Asia melanda ekonomi. Pada saat terjadi krisis, industri besar menghadapi masalah yang serius sedangkan UKM bekerja menurut ritme keunggulannya masing-masing. Dua pola pertumbuhan industri berbeda disebabkan karena menggunakan bahan baku bersumber dari dalam negeri, pemakaian tenaga kerja dengan upah yang rendah dan relatif cepat bergerak kearah penyesuaian pemakaian bahan baku dan berorientasi pasar.

Ketiga faktor diatas menempatkan UKM mampu bersaing dan menunjukkan diri menjadi usaha yang memiliki keunggulan daya saing dan pertumbuhan ekonomi. Para ahli melihat kenyataan dan berpendapat bahwa proses pemulihan ekonomi ditunjang oleh meningkatnya peran UKM secara signifikan. Hal inilah menunjukkan bahwa selain sebagai penangkal krisis, UKM juga memiliki peran yang sangat strategis dalam ekonomi suatu negara. Dari sisi ekspor dapat kita lihat perkembangan ekspor UKM dari tahun ke tahunnya menurut skala usaha sebagai berikut.

Perkembangan Ekspor Non Migas Menurut Skala Usaha

Tahun	Nilai (Milyar RP)				Total
	UK	UM	UKM	UB	
2002	20,496 (5,13)	66,821 (16,74)	87,290 (21,87)	311,916 (78,13)	399,206 (100,00)
2003	19,941 (5,21)	57,156 (14,94)	77,097 (20,15)	305,437 (79,85)	382,534 (100,00)
2004	24,408 (5,18)	71,140 (15,11)	95,548 (20,30)	375,242 (79,70)	470,790 (100,00)
2005	27,700 (4,86)	81,429 (14,30)	109,129 (19,16)	460,460 (80,84)	569,588 (100,00)

UKM juga berkontribusi terhadap penerimaan ekspor, walaupun kontribusi UKM jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan kontribusi usaha besar. Pada tahun 2005 nilai ekspor usaha kecil mencapai 27.700 milyar dan berperan sebesar 4,86 persen terhadap total ekspor. Padahal pada tahun 2002 nilai ekspor skala usaha yang sama sebesar 20.496 milyar dan menciptakan peranan sebesar 5,13% dari total ekspor. Artinya terjadi peningkatan pada nilai walaupun peranan ekspor pada usaha kecil sedikit mengalami penurunan. Untuk usaha menengah, nilai ekspor juga meningkat dari 66,821 milyar di tahun 2002 (16,74%) naik menjadi 81.429 milyar dengan peranan yang mengalami penurunan yaitu sebesar 14,30% ditahun 2005. Berdasarkan distribusi pendapatan ekspor menurut skala usaha, maka periode

2003-2005 sektor penggerak ekspor terbesar secara total adalah industri pengolahan, dan penyumbang ekspor terkecil adalah sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan. Khusus pada usaha kecil, penyumbang terbesar ekspor nonmigas adalah sektor industri pengolahan, selanjutnya diikuti oleh sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan terakhir adalah sektor pertambangan dan penggalan. Sedangkan untuk usaha menengah sumbangan terbesar terhadap ekspor adalah sektor industri pengolahan (MENEKOP DAN UMKM dan BPS, 2005). Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia relatif sangat besar dan telah terbukti menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat Indonesia dilanda krisis ekonomi tahun 1997. Di negara-negara majupun, baik Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, sektor UKM lah yang menjadi pilar utama perekonomian negara. Di samping itu upaya pengembangan UKM dengan mensinergikan dengan industri besar melalui pola kemitraan, juga akan memperkuat struktur ekonomi baik nasional maupun daerah. Partisipasi pihak terkait atau *stakeholders* perlu terus ditingkatkan agar sektor UKM mampu berkiprah lebih besar lagi dalam perekonomian nasional. Oleh karena dasar inilah dalam penelitian ini peneliti tertarik mengambil judul “Peranan UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah unit usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah ekspor UKM berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah unit usaha dan ekspor UKM berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukirno (2000) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Teori dibangun berdasarkan pengalaman empiris, sehingga teori dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi dan membuat suatu kebijakan.

Usaha Kecil Menengah (UKM)

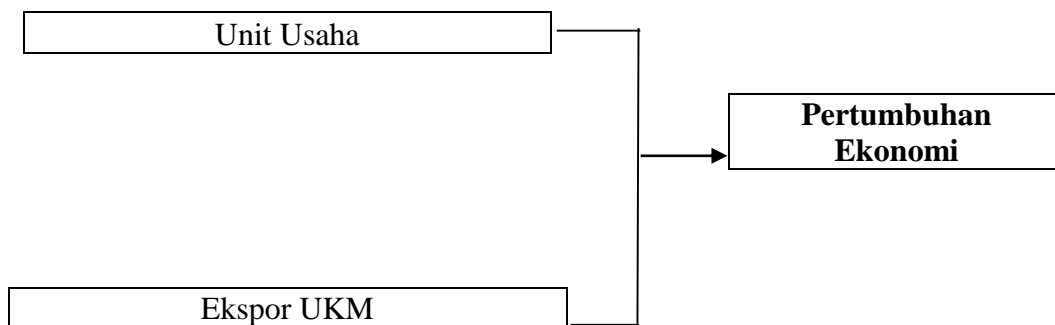
Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”

Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai berikut

1. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,-(Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000- (Satu Miliar Rupiah)
3. Milik Warga Negara Indonesia
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar
5. Berbentuk usaha orang perorangan , badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

D.KERANGKA KONSEPTUAL

Variabel pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh banyak faktor dan masing-masing faktor saling terkait. Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi memang cukup banyak, tetapi dalam penelitian ini faktor penyebab tersebut dibatasi pada dua variabel. Dari gambar di bawah ini, dapat dilihat bahwa variabel peranan UKM dalam penelitian ini diduga dipengaruhi oleh dua variabel yakni unit usaha dan ekspor UKM. Adapun kerangka konseptualnya dapat dipaparkan sebagai berikut:



E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Unit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Ekspor UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Unit usaha dan ekspor UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

F. METODE PENELITIAN

Parameter yang diamati adalah unit UKM dan ekspor UKM serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode *field research* dan studi kepustakaan (*Library Research*). *Library Research* adalah penelitian yang dilakukan menggunakan bahan-bahan kepustakaan berupa tulisan-tulisan ilmiah seperti artikel atau jurnal-jurnal ilmiah serta laporan-laporan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

Model yang digunakan dalam analisis ini adalah model ekonometrika. Metode analisis data yang digunakan adalah kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*). Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2) \dots \dots \dots (1)$$

Dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- α = Intercept
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X₁ = Unit UKM
- X₂ = Ekspor UKM
- μ = *Term of error*

Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Menguji Normalitas dan Linearitas, serta melihat ada tidaknya Multikolinearitas dan Autokorelasi.

Uji Kesesuaian (Test Goodness of Fit)

Melihat dari nilai koefisien determinasi (*R-square*), Uji F Statistik dan Uji T Statistik.

G. HASIL PENELITIAN

Analisis regresi linier berganda untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.004	0.931		.203	.000
	UNIT UKM	1.038	.000	.469	4.657	.000
	EKSPOR UKM	8.963	.000	.283	3.396	.000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Bedasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS.16.0 diatas maka didapat persamaan regresi linier berganda model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,004 + 1,038 X_1 + 8,963 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- X₁ = Unit UKM
- X₂ = Ekspor UKM
- ϵ = Tingkat kesalahan pengganggu

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dengan menggunakan program computer SPSS 16.0 dapat diperoleh hasil estimasi sebagai berikut:

- a. Nilai *Constanta* (a) = 1,004

Nilai konstanta mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien sebesar. Artinya apabila unit UKM dan ekspor UKM tidak mengalami perubahan maka nilai pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 1,004.

- b. Nilai koefisien unit UKM = 1,038

Unit UKM mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien sebesar 1,038. Artinya apabila unit UKM meningkat sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1,038. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan unit UKM, maka pertumbuhan ekonomi akan naik, *ceteris paribus*.

- c. Nilai koefisien unit UKM = 8,963

ekspor UKM mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien sebesar 8,963. Artinya apabila ekspor UKM meningkat sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi naik sebesar 8,963. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan ekspor UKM, maka pertumbuhan ekonomi akan naik, *ceteris paribus*.

Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.745 ^a	.655	.581	1.04250	.555	7.487	2	12	.008	1.699

Hasil nilai R Square dan Adjusted R Square mewakili nilai koefisien determinasi, dan dalam regresi berganda lebih tepat menggunakan adjusted R Square sebesar 0.581 atau 58,1%. Artinya variasi dari pertumbuhan ekonomi mampu dijelaskan sebesar 58,1% oleh unit UKM dan ekspor UKM sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau tidak diteliti.

Uji F Statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Imam Ghozali, 2006). Uji F- Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel unit UKM (X_1) dan ekspor UKM (X_2) mampu secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Y).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.273	2	8.137	14.487	.005 ^a
	Residual	13.042	12	1.087		
	Total	29.315	14			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.273	2	8.137	14.487	.005 ^a
	Residual	13.042	12	1.087		
	Total	29.315	14			

Dari hasil regresi diketahui F-hitung = 14.487. F-tabel = 3.98.

Berdasarkan hasil regresi disimpulkan bahwa F-hitung > F-tabel (14.487 > 3.98), dengan demikian H₁ diterima. Artinya secara bersama-sama variabel unit UKM (X₁) dan ekspor UKM (X₂) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$)

Uji T Statistik

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent, yaitu unit usaha dan ekspor UKM secara parsial terhadap variabel dependennya yaitu pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	1.004	0.931		.203	.000	-11.748	9.741
	UNIT UKM	1.038	.000	.469	4.657	.000	.000	.000
	EKSPOR UKM	8.963	.000	.283	3.396	.000	.000	.000

Variabel unit UKM (X₁)

Dari hasil regresi diketahui t hitung = 4.657, t tabel = 2,132

Dari hasil estimasi regresi dapat diketahui bahwa unit UKM (X₁) signifikan pada $\alpha = 5\%$ dengan -t hitung > -t tabel (4.657 > 2.132). Dengan demikian Ha diterima artinya unit UKM (X₁) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Variabel ekspor UKM (X₂)

Dari hasil regresi diketahui t hitung = 3.396, t tabel = 2,132

Dari hasil estimasi regresi dapat diketahui bahwa ekspor UKM (X₂) signifikan pada $\alpha = 5\%$ dengan t hitung > t tabel (3.396 > 2.132). Dengan demikian Ha diterima artinya ekspor UKM (X₂) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

H.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel unit UKM berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Variabel ekspor UKM berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Variabel jumlah unit usaha dan ekspor UKM secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Saran

Adapun saran yang diberikan penulis adalah :

1. Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan sektor UKM sebelum mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan perekonomian. Faktor ini berpengaruh strategis dalam mengatasi masalah pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan peranan sektor UKM dapat melalui bantuan pelatihan dan bantuan dana dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada khususnya dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya.
2. Adanya keterbatasan faktor-faktor lain yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui peranan UKM yang hanya terbatas pada jumlah unit UKM dan ekspor UKM. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari sudut UKM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arsyad, Lincoln. 2000. *Ekonomi Manajerial, Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewanti, Retno. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Struktural, Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Versi. 16.0*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hidayat. 2010. *Menyusun skripsi dan Tesis*. Bandung: Informatika Bandung.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusnendi. 2008. *Model-Model Persamaan Struktural (Satu dan Multigroup Sampel dengan LISREL)*. Bandung : Alfabeta.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

- Raharja, Prathama dan M. Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro; Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rusiadi, dkk. 2013. *Metode Penelitian, Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.
- Samuelson, Paul. A. dan Nordhaus. 2003. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Soeharno. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: Andi.
- Soeratno, dan Lincoln Arsyad. 2008. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudantoko, Djoko dan Muliawan H. 2009. *Dasar-dasar Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta Selatan: Mardi Mulyo.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Adi 2002. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Zimmerer, Thomas W. Dan Norman M. Scarborough. 2004. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT.Indeks.
- <http://hisyamjayuz.blogspot.co.id/2013/05/peran-ukm-terhadap-pertumbuhan-ekonomi.html>